

ABSTRAK

Karya ilmiah ini sebagai esensi penelitian mengenai realitas perilaku kebahasaan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa timur, dengan memanfaatkan bahasa Indonesia yang kenyataannya bukan merupakan bahasa sehari-hari bagi semua kalangan mahasiswa tertentu dengan latar belakang sosialisasi yang berbeda ternyata tidak hanya sebagai media komunikasi, namun juga sebagai media pencapaian "harga diri" dengan adanya suatu penerapan bahasa Indonesia sebagai "bahasa prestise".

Pembahasan dalam karya tulis ini lebih mengedepankan realisasi analisisnya pada sosiolinguistik terhadap berbagai fenomena perilaku kebahasaan mahasiswa yang bersangkutan. Fokus analisa datanya akan tertuju pada hubungan penerapan "bahasa prestise" dengan latar belakang daerah asal responden, status ekonomi, latar belakang pergaulan responden, golongan lawan bicara, yang semua indikator tersebut dilihat aksesnya pada konsistensi pada tujuan responden menerapkan "bahasa prestise". Jadi, keberadaan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi secara eksplisit memang tidak ada problema bagi masyarakat secara individual, namun secara implisit sebenarnya realisasi berbicara dalam bahasa Indonesia memiliki kendala "nilai".